

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap konten kerawanan pangan pada media sosial youtube, penelitian ini menyimpulkan dua hal utama, yaitu:

1. Berdasarkan analisis keempat video dari dua jenis saluran (pemerintah dan non pemerintah), ditemukan bahwa pesan yang disampaikan bervariasi sesuai karakter kanalnya. Tiap video memiliki cara penyampaian yang berbeda sesuai dengan karakter kanal pemerintah menampilkan data dan kebijakan, menyajikan cerita yang menyentuh dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sementara saluran non pemerintah lebih kritis dan menyoroti kelemahan sistem pangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan pesan dan penyajian video sangat mempengaruhi cara penonton memahami dan merespons isu kerawanan pangan.
2. Selain itu, respon penonton yang muncul di kolom komentar menunjukkan bahwa audiens memberi perhatian lebih pada video yang menyentuh secara emosional dan mudah dipahami. Sebaliknya, video yang bersifat formal dan teknis cenderung mendapat respon terbatas. Ini membuktikan bahwa penyampaian pesan yang komunikatif dan relatable (dekat dengan kehidupan sehari-hari) lebih efektif dalam membangun kesadaran publik terhadap isu kerawanan pangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis isi dan respon audiens pada media sosial youtube terdapat beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif) serta memperluas analisis ke platform media sosial lain seperti tiktok dan

instagram. Hal ini penting agar diperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas penyampaian pesan tentang kerawanan pangan dan strategi komunikasi yang paling efektif.

2. Bagi masyarakat, dalam rangka turut berkontribusi dalam mengatasi isu kerawanan pangan, masyarakat disarankan untuk lebih aktif mengakses dan memanfaatkan konten edukatif yang tersedia di media sosial, khususnya youtube, guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya ketahanan pangan. Selain itu, masyarakat juga diharapkan berpartisipasi dalam diskusi dan kampanye online yang mendukung gerakan ketahanan pangan, serta menyebarkan praktik-praktik baik seperti menghemat pangan, mendukung produk lokal, dan memanfaatkan sumber daya dari daerah sendiri.

